

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah di uraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen Instalasi motor listrik siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Creative Problem Solving Learning* (CPSL) pada siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Medan cenderung cukup baik, hal ini dilihat dari uji kecenderungan variable penelitian yang memiliki rata- rata 88,22.
2. Hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen instalasi motor listrik siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Ekspository* pada siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Medan cenderung baik hal ini dapat dilihat dari uji kecenderungan variable penelitian yang memiliki rata- rata 84,56.
3. Hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen instalasi motor listrik siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving Learning* (CPSL) lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan

dengan menggunakan metode strategi model pembelajaran *Ekspository* kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen instalasi motor listrik yang diajarkan menggunakan strategi model pembelajaran *Creative Problem Solving Learning* (CPSL) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Ekspository*, dan dapat dilihat dari uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,836 > 3,6446$.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan dengan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen instalasi motor listrik siswa kelas XI TITL 1 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar Dasar Program Keahlian elemen instalasi motor listrik siswa kelas XI TITL 3 pada kelas kontrol. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran setiap kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving Learning* (CPSL). Keberhasilan model pembelajaran ini terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi untuk pemecahan suatu masalah. Hal ini dapat terlihat dari adanya suatu permasalahan yang muncul dalam proses belajar, sehingga siswa terdorong untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut

serta mengonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah serta membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran, agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving Learning* (CPSL), agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
2. Bagi siswa hendaknya pada proses belajar mengajar perlu mengingat tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok, serta selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan mampu mengembangkan kreativitas sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar siswa.